

BAB IV

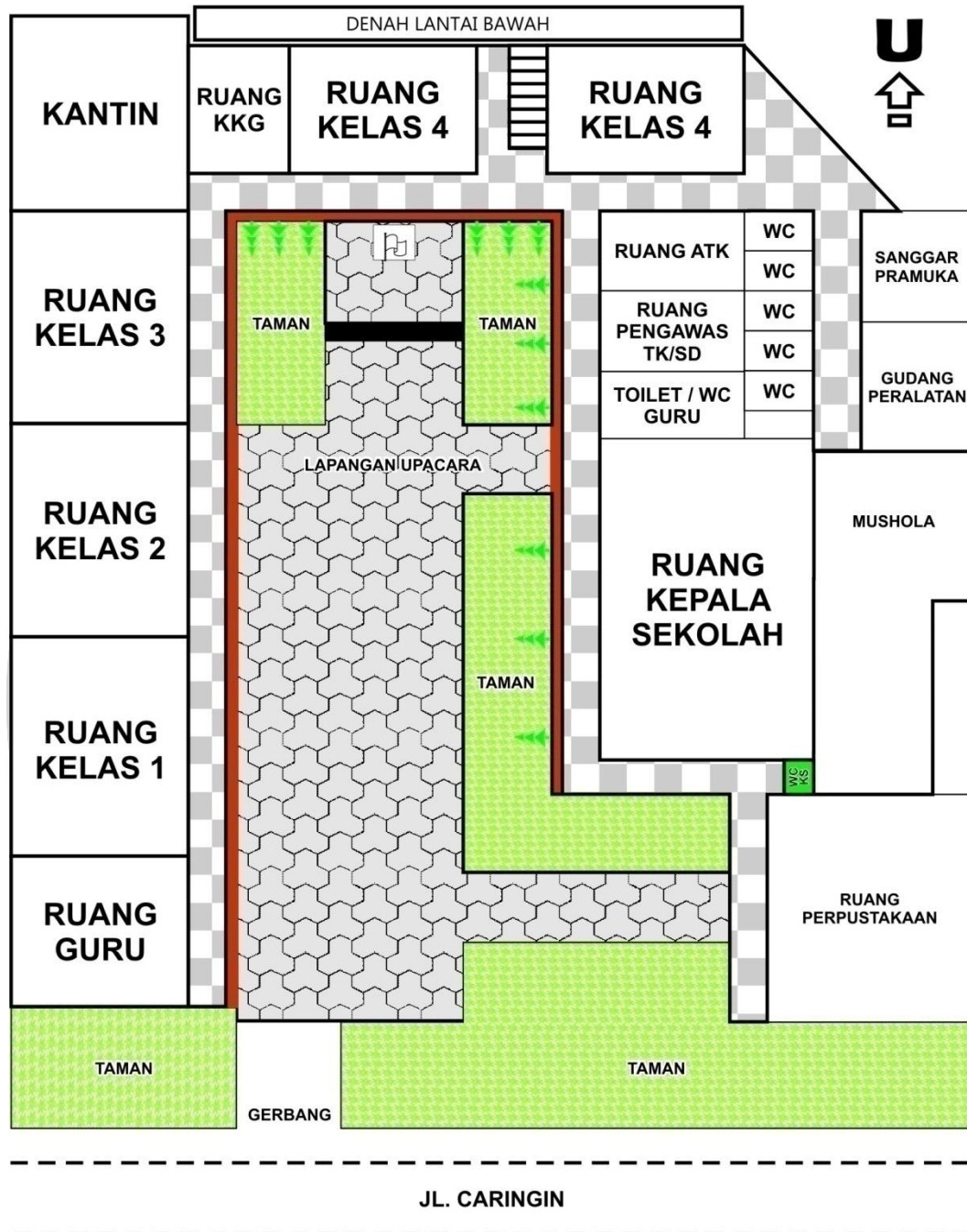
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Setting Penelitian

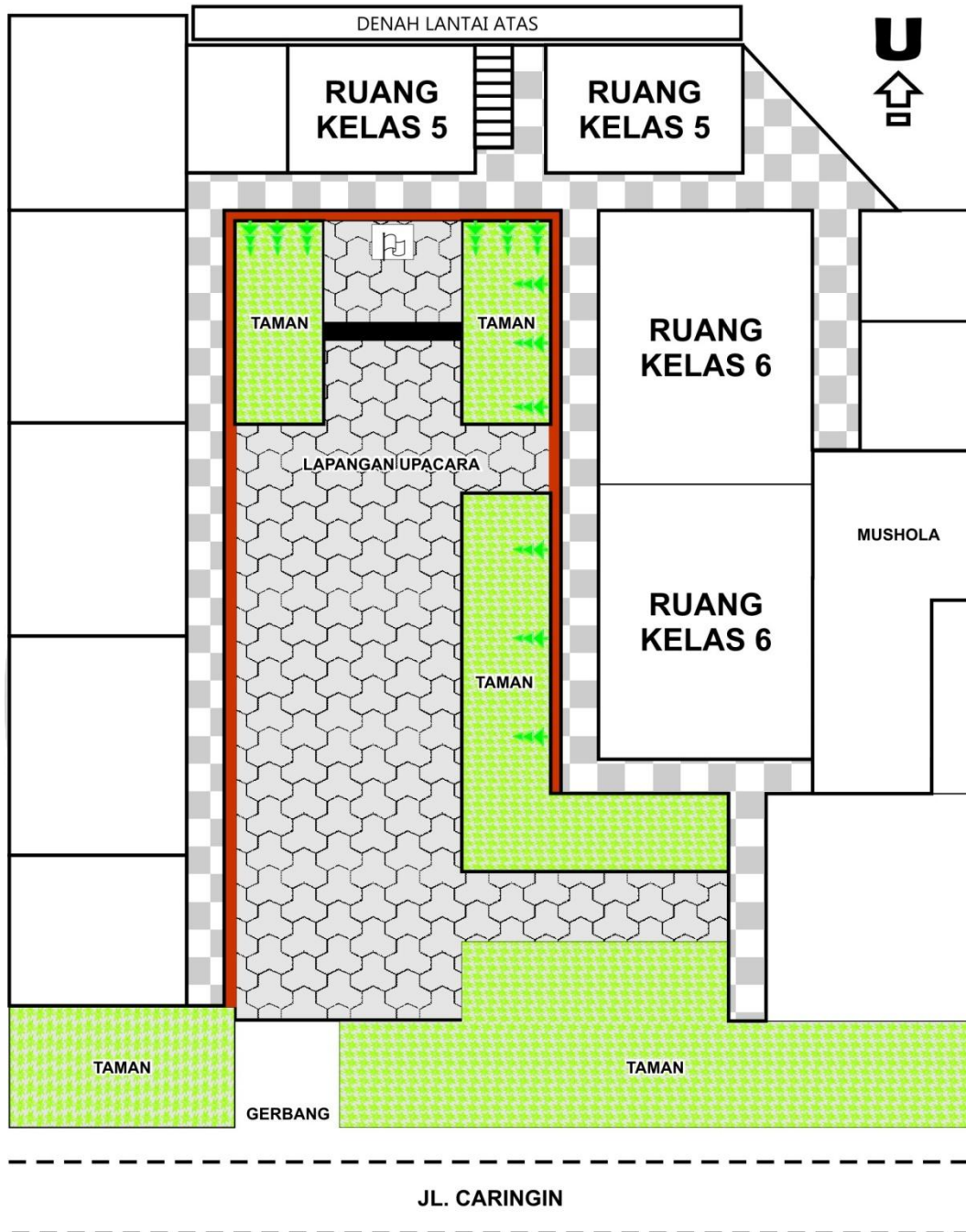
1. Keadaan SD Negeri Babakan Ciparay 9

SD Negeri Babakan Ciparay 9 berdiri sejak tahun 1971, dibangun diatas tanah seluas 991 m². Secara geografis sekolah ini terletak di jalan Caringin No. 106, RT. 02, RW. 04 kelurahan Babakan Ciparay, kecamatan Babakan Ciparay, Kotamadya Bandung. Keadaan gedung terdiri dari dua lantai yaitu lantai bawah terdapat lima ruangan kelas yang dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran kelas satu sampai dengan kelas empat dan lantai atas terdapat empat ruangan kelas yang dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran kelas lima dan kelas enam. Fasilitas lain yang tersedia di SD negeri Babakan Ciparay 9 adalah lima WC untuk para siswa, satu WC guru, satu WC Kepala Sekolah, satu ruangan kepala sekolah, satu ruangan Perpustakaan, satu ruangan untuk berwudu, satu ruangan mushola, satu ruangan guru, satu ruangan UKS, dua buah kantin dan taman yang menghiasi halaman sekolah, dengan denah sebagai berikut :

DENAH SDN BABAKAN CIPARAY 9



DENAH SDN BABAKAN CIPARAY 9



Didalam perpustakaan terdapat tiga buah komputer sebagai sarana penunjang pembelajaran. Keadaan sekolah sangat baik dan memadai untuk digunakan sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran.

Tenaga guru yang ada di SD Negeri Babakan Ciparay 9 berjumlah 9 orang yang terdiri dari 6 orang guru kelas dan tiga orang guru mata pelajaran yaitu guru bahasa inggris, guru agama, dan guru olahraga. Dari kesembilan guru itu semuanya telah menempuh pendidikan D.II dan sarjana. Dari sejumlah itu yang sudah menjadi PNS adalah 8 orang.

Jumlah siswa yang tercatat pada tahun 2012 ini yaitu 260 siswa yang terdiri dari 121 siswa laki-laki dan 139 siswa perempuan. Latar belakang orang tua siswa hampir 80% kebanyakan pedagang dan 20% terdiri dari buruh, karyawan pabrik, wiraswata, PNS, dan TNI/ POLRI.

Yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 22 orang siswa perempuan, mereka memiliki kemampuan yang heterogen serta berasal dari kalangan keluarga, status ekonomi, sosial, dan budaya yang berbeda.

2. Keadaan Kelas

Situasi didalam kelas cukup bersih karena setiap hari ada pembagian piket kelas. Didalam kelas terdapat 20 meja belajar dan 40 kursi, satu meja guru, 2 buah lemari, 1 papan tulis, 1 buah jam

dinding. Didinding depan terdapat gambar presiden dan wakil presiden, didinding belakang terdapat gambar- gambar para pahlawan dan satu gambar peta Indonesia.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari dimulai dari jam 7.00 sampai dengan jam 12.00, kecuali pada hari senin selama kurang lebih dari 45 menit diadakan upacara bendera, upacara bendera bertujuan untuk pembinaan disiplin terhadap peserta didik dan pembiasaan terhadap guru yang secara bergilir harus menjadi pembicara dan memberikan amanat yang bermakna kepada para siswa. Setiap hari jumat dilaksanakan shalat duha bersama sebagai pembinaan rohani dan pembiasaan bagi peserta didik maupun bagi guru-guru .

Formasi meja belajar berjejer kebelakang, terdiri dari empat baris, masing-masing baris terdiri dari lima baris dan posisi seperti ini sewaktu-waktu bisa berubah bila melaksanakan kegiatan kelompok.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan tindakan ini terlebih dahulu guru menentukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian
- 2) Memilih subjek yang akan diteliti
- 3) Membuat skenario pembelajaran

- 4) Menerapkan skenario pembelajaran dalam proses pembelajaran
- 5) Menganalisis kurikulum agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah digariskan
- 6) Mendesain kelas untuk menarik minat dan memotivasi peserta didik untuk belajar
- 7) Mempersiapkan sarana dan fasilitas belajar sebagai pendukung dalam penelitian
- 8) Mempersiapkan media yang diperlukan
- 9) Membuat lembar observasi untuk mengobservasi peserta didik dan guru, yang diperlukan untuk melakukan observasi bersama tim peneliti.
- 10) Mengadakan pertemuan dengan rekan sejawat untuk diajak menjadi tim peneliti.
- 11) Peneliti menetapkan kegiatan standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatan.
- 12) Merumuskan rencana pembelajaran IPS, topik kenampakan alam dengan memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia disekolah.

b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada bulan Mei minggu ke tiga dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, dengan indikator menunjukan ciri- ciri kenampakan alam dan menjelaskan manfaat kenampakan alam.

Dalam pelaksanaan tindakan kelas dilakukan dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan Pendahuluan didahului dengan mengadakan apersepsi dalam kegiatan apersepsi ini yang pertama dilakukan adalah mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran lalu mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan materi ajar, dan alat peraga. Setelah itu memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca, untuk memotivasi peserta didik kemudian guru memberikan pertanyaan: "Tempat wisata apakah yang pernah kalian kunjungi?" Keaktifan mereka mulai tampak, banyak siswa yang mengacungkan tangan sambil menyebutkan jawabannya masing-masing. Kemudian langkah selanjutnya siswa dibagi kedalam delapan kelompok, setelah membagi kelompok kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada tahap kegiatan inti siswa mengamati gambar tentang jenis-jenis kenampakan alam, pada situasi ini siswa nampak senang menyaksikan gambar, mereka menyebutkan jenis-jenis gambar yang

mereka lihat, lalu melakukan tanya jawab tentang gambar yang berkaitan tentang kenampakan alam. Salah seorang peserta didik menceritakan pengalamannya waktu berlibur kepantai dan menceritakan apa saja yang dia lihat selama dalam perjalanan sampai tempat tujuan. Lalu mengaitkannya dengan materi pembelajaran, dalam hal ini masih ada beberapa peserta didik yang belum berani tampil kedepan dalam bercerita.

Langkah berikutnya, secara berkelompok peserta didik melakukan diskusi sederhana sambil mengisi lembar kerja siswa. Setiap kelompok tampak aktif, kreatif, dan terlihat senang dalam melakukan tugasnya. Sesudah selesai berdiskusi lalu tanya jawab dengan anggota kelompoknya serta dengan kelompok yang lain tentang jenis- jenis kenampakan alam , manfaatnya dan hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Wakil dari setiap kelompok diminta bercerita tentang pengalamannya waktu pergi berlibur kesalah satu tempat wisata seperti ke pantai, apa yang saja yang dilihat, didengar dan dirasakannya tentang kenampakan alam. Kelompok yang dapat bercerita tentang kegiatan dan pengalamannya dengan baik mendapat hadiah pujian dan tepuk tangan dari teman-teman sekelas. Mereka kelihatan gembira saat diberikan tepuk tangan dan mendapat pujian.

Pada langkah selanjutnya tiap-tiap kelompok mengumpulkan lembar hasil diskusi atau lembar kerja siswa, kemudian membahas

hasil diskusi, tanya jawab tentang hal-hal yang sulit dan belum diketahui siswa lalu guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi.

Pada tahap kegiatan penutup, membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan, pada situasi ini nampak interaksi antara guru dengan peserta didik begitu aktif meskipun masih ada peserta didik yang belum berani mengemukakan pendapatnya. Setelah membuat kesimpulan bersama maka peserta didik mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur sejauh mana materi pembelajaran dapat dikuasainya.

Akhir kegiatan peserta didik diberikan tugas individu berupa pekerjaan rumah yaitu menuliskan pengalamannya saat berlibur kemudian apa saja yang mereka lihat sepanjang perjalanan hingga sampai, ditempat tujuan. Tugas ini diberikan dengan tujuan agar siswa dapat mengetahui benda-benda yang terjadi secara alami dan benda yang terjadi karena buatan manusia.

C. Hasil Observasi

Hasil pengolahan data observasi aktivitas guru pada siklus I yang diberikan oleh kedua observer dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.1
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I
HARI/TANGGAL : JUMAT, MEI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I.	TAHAP PENDAHULUAN					
1.	Mengkondisikan kelas		v			
2.	Mengecek kehadiran siswa		v			
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran		v			
4.	Memotivasi peserta didik			v		
II.	TAHAP KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran			v		
6.	Mengarahkan peserta didik ke dalam materi pembelajaran		v			
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik		v			
8.	Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa			v		
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi		v			
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok diskusi		v			
11.	Membimbing dalam diskusi			v		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		v			
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			v		
14.	Menguasai kelas			v		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			v		
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		v			
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media					
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien			v		
19.	Menghasilkan pesan yang menarik			v		
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga			v		

D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik					
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran		v			
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik				v	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar			v		
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran			v		
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik				v	
III.	TAHAP PENUTUP					
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik			v		
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)			v		
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR			v		
Skor Total		73				
Rata-rata		2,61				

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Amat Baik

Bandung, 18 Mei 2012

Observer

Nunung Yuyu Yulianti, S. Pd

NIP. 19620709 198204 2 004

TABEL 4.2.
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I
HARI/TANGGAL : JUMAT 18 MEI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I.	TAHAP PENDAHULUAN					
1.	Mengkondisikan kelas			v		
2.	Mengecek kehadiran siswa			v		
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	v				
4.	Memotivasi peserta didik			v		
II.	TAHAP KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran			v		
6.	Mengarahkan peserta didik ke dalam materi pembelajaran				v	
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik			v		
8.	Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa				v	
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi		v			
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok diskusi		v			
11.	Membimbing dalam diskusi			v		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			v		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			v		
14.	Menguasai kelas			v		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				v	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		v			
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media					
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien			V		
19.	Menghasilkan pesan yang menarik			v		
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga			v		

D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik			v		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			v		
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik				v	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar			v		
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran			v		
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik				v	
III.	TAHAP PENUTUP					
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik			v		
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)			v		
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR				v	
Skor Total		84				
Rata-rata		3,0				

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Amat Baik

Bandung, 18 Mei 2012

Observer

Popong Survati, S. Pd

NIP. 19620917 198410 2 002

Berdasarkan hasil observasi dari kedua observer tentang kegiatan pembelajaran pada siklus I dikemukakan bahwa dalam mengkondisikan kelas, guru sudah cukup baik, didalam menjelaskan tujuan pembelajaran kurang dimengerti siswa. Pada tahap kegiatan inti, guru sudah baik dalam menguasai pelajaran, dalam menyampaikan materi jelas, juga dalam mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik sudah sangat baik, sehingga siswa nampak antusias saat diajak bercerita tentang pengalamannya yang berkaitan dengan materi kenampakan alam. Dalam mengorganisasikan kelompok siswa masih nampak ribut sehingga perlu pengawasan yang baik dari guru. Didalam melakukan tanya jawab kurang menantang kreativitas peserta didik.

Data hasil observasi mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan observer dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa yang berkaitan dengan tahap pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus ke satu ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Aspek Pengamatan	Nilai	Frukuensi siswa	%
1.	Menyampaikan pendapat dalam kegiatan belajar secara berkelompok	Tidak Pernah	0	0
		Kadang-kadang	5	71
		Selalu	2	29
2.	Pendapat siswa yang salah dijawab oleh anggota kelompok	Tidak Pernah	0	0
		Kadang-kadang	4	57
		Selalu	3	43
3.	Berbagi pengalaman dengan sesama anggota kelompok	Tidak Pernah	1	14,5
		Kadang-kadang	1	14,5
		Selalu	5	71
4.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan	Tidak Pernah	1	14
		Kadang-kadang	4	57
		Selalu	2	29

Tabel 4.4

Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas Siswa Belajar	Nilai	Frukuensi siswa	%
1.	Disiplin	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	14	40
		Sedang	16	46
		Rendah	5	14
2.	Motivasi semangat belajar	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	18	51
		Sedang	17	49
		Rendah	0	0
3.	Perhatian Siswa	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	20	57
		Sedang	15	43
		Rendah	0	0
4.	Komunikasi	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	22	62
		Sedang	13	38
		Rendah	0	0
5.	Kerja sama	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	14	40
		Sedang	19	54
		Rendah	2	6
6.	Aktivitas Belajar individu	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	16	46
		Sedang	18	51
		Rendah	1	3
7.	Aktivitas belajar kelompok	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	19	54
		Sedang	15	43
		Rendah	1	3
8.	Tanggung jawab	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	16	46
		Sedang	13	37
		Rendah	6	17
Jumlah		ST	0	0
		T	141	396
		S	126	361
		R	13	43
			280	800
			35	100

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa aktifitas peserta didik yang kadang-kadang menyampaikan pendapat dalam kegiatan belajar kelompok mencapai 62,5%, sedangkan yang selalu menyampaikan pendapat mencapai 37,5%. Ketika dilakukan tanya jawab dalam kelompok termasuk, anggota kelompok yang kadang-kadang menjawab terdapat 50%, yang selalu menjawab 50%. Didalam berbagi pengalaman dengan sesama anggota kelompok siswa nampak senang hingga mencapai 75% yang termasuk kedalam kategori selalu, artinya yang enam kelompok selalu kelihatan senang didalam berbagi pengalaman dengan sesama anggotanya. Terdapat satu kelompok yang tidak pernah berbagi pengalaman atau tidak mau bercerita karena masih merasa malu sehingga nilainya hanya mencapai 12,5% , yang termasuk dalam kategori kadang-kadang dalam poin ini juga mencapai 12,5% artinya ada satu kelompok yang masih belum kompak dalam berbagi pengalaman dengan anggotanya. Didalam menyelesaikan tugas kelompok yang termasuk kedalam kategori kadang-kadang adalah empat kelompok mencapai 50%,sedangkan yang termasuk kedalam kategori selalu mencapai 37,5%, artinya yang mengumpulkan tugas tepat waktu hanya 37,5% dari 7 kelompok yang ada.

Kedisiplinan yang termasuk kedalam kategori tinggi adalah 40 %, sedangkan yang termasuk kedalam kategori sedang adalah 46% dan yang termasuk kedalam kategori rendah adalah 14 %,

artinya tingkat disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran cukup disiplin. Motivasi semangat belajar mencapai nilai 51% termasuk dalam kategori tinggi, dan 49% termasuk kedalam kategori sedang, artinya motivasi belajar siswa sudah tinggi. Perhatian siswa terhadap materi pembelajaran termasuk tinggi yaitu mencapai 57%, dan yang termasuk kedalam kategori sedang mencapai nilai 43%. Komunikasi peserta didik dengan anggota kelompok maupun dengan temannya yang lain termasuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai 62%, dan kategori rendah adalah 38%. Kerjasama dengan kelompok maupun dengan guru cukup yaitu mencapai nilai 54%. Aktivitas belajar individu yang termasuk kedalam kategori tinggi adalah 46%, yang termasuk dalam kategori sedang adalah 51%, dan kategori rendah adalah 3%. Aktivitas belajar dalam kelompok termasuk tinggi karena sudah mencapai nilai 54% dari jumlah siswa, sedangkan kategori rendah mendapat nilai 3% dan yang termasuk kedalam kategori sedang adalah 43%. Tanggung jawab peserta didik terhadap kelompok, dalam proses pembelajaran, maupun tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas individu termasuk tinggi yaitu 46%, yang masih dalam kategori sedang yaitu yang menunjukkan tanggung jawab yang cukup mencapai 37% dan kategori rendah mencapai 17%. Apabila dianalisis secara keseluruhan maka prosentase dalam proses pembelajaran yang termasuk kedalam kategori tidak pernah adalah 6, 25%, kategori

kadang-kadang adalah 43,75%, dan yang termasuk kategori selalu mencapai nilai 50%. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa siswa cukup aktif didalam mengikuti proses pembelajaran, namun guru masih perlu upaya untuk merangsang minat belajar peserta didik hingga aktivitas belajar peserta didik baik secara kelompok maupun secara individu dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Analisis terhadap hasil evaluasi pada akhir pembelajaran dapat ditunjukan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Analisis Hasil nilai Formatif siklus I

Nilai	Individu		Kelompok		KKM
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
80- keatas	0	0	0	0	65
70-79	5	14	2	43	
60-69	19	54	3	28,5	
50-59	11	32	2	28,5	
50 kebawah	0	0	0	0	
Jumlah	35	100	7	100	
Rata-rata	58	58	60	60	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai individual yang diperoleh peserta didik 58 dengan tingkat penguasaan materi 58%. Rata-rata nilai kelompok 60 dengan tingkat penguasaan materi 60. Dari 35 siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian ada dua orang pesesrta didik yang mendapat nilai dibawah KKM artinya dua orang peserta didik perlu mendapatkan remedial.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik pada topik pembelajaran kenampakan alam dimana yang digunakan sebagai sumber belajar adalah lingkungan alam dan lingkungan sosial peserta didik, pada siklus pertama ini tim observer melakukan analisis dan refleksi

Kegiatan pelaksanaan tindakan. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada saat mengobservasi proses pembelajaran didalam kelas diperoleh hasil- hasil sebagai berikut:

Pertama, dalam kegiatan awal pembelajaran guru sudah cukup baik dalam mengkondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa, menjelaskan pembelajaran, serta memotivasi peserta didik, tetapi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kurang dimengerti peserta didik karena bahasanya kurang runtut serta kurang jelas sehingga sebagian siswa hanya diam saja, dalam hal ini perlu perbaikan lebih lanjut yaitu dengan penggunaan bahasa yang dapat dimengerti peserta didik.

Kedua, pada tahap kegiatan inti dari penampilan atau aktivitas guru didalam kelas ketika proses pembelajaran IPS dengan topik kenampakan alam cukup baik, mengaitkan materi dengan pengalaman siswa sudah baik, dapat meningkatkan aktivitas dan

keaktivitas peserta didik dalam berbagi pengalaman dengan teman-temannya.

Ketiga, didalam memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam diskusi berlangsung cukup baik hanya perlu mengkondisikan waktu dengan baik .

Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan cukup, namun perlu perencanaan yang matang agar waktunya tepat.

Keempat, didalam menggunakan media gambar tentang jenis-jenis kenampakan alam secara efektif dan efisien sudah baik, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar serta memantau kemajuan selama kegiatan pembelajaran sudah baik namun masih perlu tindak lanjut agar menjadi lebih baik. Dalam menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran masih tergolong cukup jadi perlu upaya guru untuk merangsang minat peserta didik agar aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yaitu berani berpartisipasi mengemukakan pendapat, bercerita didepan kelas dan sebagainya.

Kelima, dalam kegiatan penutup, melakukan refleksi merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik, sudah baik namun dalam menyimpulkan sebaiknya bersama- sama dengan

menyelipkan pendapat peserta didik. Dalam melakukan penilaian akhir sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Memberikan tugas individu sebagai tindak lanjut, berupa pekerjaan rumah sudah baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Analisis refleksi aktivitas siswa dalam kelompok, secara keseluruhan cukup, namun perlu pengawasan yang seksama agar diskusinya terarah. Aktivitas siswa secara individual, dalam disiplin, cukup disiplin tetapi perlu ketegasan dari guru agar disiplin siswa meningkat. Motivasi belajar peserta didik tergolong sedang atau cukup, guru perlu memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang motivasi belajar peserta didik, sehingga minat peserta didik dapat meningkat. Perhatian siswa dalam proses pembelajaran terlihat tinggi, karena media yang disajikan berupa gambar jenis-jenis kenampakan alam sangat menarik perhatiannya, perlu memberikan arahan agar perhatian siswa pada materi pun tetap tinggi, seperti ketika melihat gambar. Dalam komunikasi dengan guru, anggota kelompok, dan teman-teman sekelas termasuk dalam kategori tinggi artinya komunikasi peserta didik sudah baik, perlu pengawasan agar komunikasi peserta didik tetap baik. Kerjasama peserta didik dalam kelompok, dengan guru ataupun dengan teman sekelasnya yang lain cukup tinggi, perlu kekompakan dalam menjawab pertanyaan, dan kekompakan dalam diskusi.

Aktivitas belajar individu dan aktivitas belajar kelompok menunjukkan cukup tinggi meskipun masih perlu pengarahan-pengarahan. Tanggung jawab peserta didik terhadap kelompok, pada saat proses pembelajaran.

Dengan melihat temuan dari analisis dan refleksi terhadap proses pembelajaran pada siklus tindakan kesatu, ternyata pendekatan lingkungan dengan bantuan media gambar, dan pengalaman peserta didik cukup menarik perhatian peserta didik baik dalam aktivitas secara individu ataupun aktivitas kelompok.

Cukup tingginya aktivitas dan perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS khususnya pembelajaran kenampakan alam menunjukkan bahwa minat peserta didikpun terhadap pembelajaran IPS cukup tinggi namun masih belum menunjukkan peningkatan minat yang optimal karena minat seseorang terhadap suatu objek terkadang ditunjukan dengan aktivitas, antusias dan perhatian terhadap objek itu, karena bila seseorang tidak mempunyai minat terhadap suatu objek, maka aktivitasdan perhatiannyapun akan berkurang.

Peserta didik yang tertarik dengan pembelajaran IPS khususnya topik kenampakan alam akan menunjukkan perhatian dan aktivitas yang tinggi pada saat proses pembelajaran terjadi, karena aktivitas dan perhatian siswa masih dalam kategori sedang atau cukup tinggi maka perlu meningkatkan atau penambahan media agar

minat peserta didik terhadap pembelajaran IPS menjadi lebih baik, yang sebelumnya minat siswa itu rendah selayaknya meningkat pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan ini terlebih dahulu guru menentukan langkah- langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian
- 2) Memilih subjek yang akan diteliti
- 3) Membuat skenario pembelajaran
- 4) Menerapkan skenario pembelajaran dalam proses pembelajaran
- 5) Menganalisis kurikulum agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah digariskan
- 6) Mendesain kelas untuk menarik minat dan memotivasi peserta didik untuk belajar
- 7) Mempersiapkan sarana dan fasilitas belajar sebagai pendukung dalam penelitian
- 8) Mempersiapkan media yang diperlukan

- 9) Membuat lembar observasi untuk mengobservasi peserta didik dan guru, yang diperlukan untuk melakukan observasi bersama tim peneliti.
- 10) Mengadakan pertemuan dengan rekan sejawat untuk diajak menjadi tim peneliti.
- 11) Peneliti menetapkan kegiatan standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatan.
- 12) Merumuskan rencana pembelajaran IPS, topik kenampakan alam dengan memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia disekolah.

b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Siklus ke dua dilaksanakan pada bulan Mei minggu keempat dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, dengan kompetensi dasar, "Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya".

Dalam pelaksanaan tindakan kelas dilakukan dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Kegiatan Pendahuluan didahului dengan mengadakan apersepsi dalam kegiatan apersepsi ini yang pertama dilakukan adalah mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima

pelajaran lalu mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, mempersiapkan materi ajar, dan alat peraga. Setelah itu memperingatkan cara duduk yang baik ketika menulis dan membaca, untuk memotivasi peserta didik kemudian guru memberikan pertanyaan: "Pernahkah kalian pergi berwisata ke pantai?" Keaktifan mereka mulai tampak, banyak siswa yang mengacungkan tangan sambil menyebutkan jawabannya masing-masing. Kemudian langkah selanjutnya siswa dibagi kedalam tujuh kelompok, setelah membagi kelompok kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada tahap kegiatan inti siswa mengamati gambar tentang jenis-jenis kenampakan alam, pada situasi ini siswa nampak senang menyaksikan gambar, mereka menyebutkan jenis-jenis gambar yang mereka lihat, lalu melakukan tanya jawab tentang gambar yang berkaitan tentang kenampakan alam agar siswa dapat mengidentifikasi pengertian kenampakan alam dan ciri-cirinya. Salah seorang peserta didik menceritakan gambar yang dilihatnya kemudian berdasarkan pengamatannya peserta didik menjelaskan makna kenampakan alam lalu mengaitkannya dengan materi pembelajaran, dalam hal ini peserta didik sudah mulai berani mengemukakan pendapatnya.

Langkah berikutnya, secara berkelompok peserta didik melakukan diskusi sederhana sambil mengisi lembar kerja siswa

.Setiap kelompok tampak aktif, kreatif, dan terlihat senang dalam melakukan tugasnya. Sesudah selesai berdiskusi lalu tanya jawab dengan anggota kelompoknya serta dengan kelompok yang lain tentang jenis- jenis kenampakan alam , manfaatnya dan hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Wakil dari setiap kelompok diminta untuk mengemukakan hasil diskusinya. Kelompok yang lain menanggapi sambil bertanya jawab. Mereka kelihatan gembira saat diberikan tepuk tangan dan mendapat pujian.

Pada langkah selanjutnya tiap-tiap kelompok mengumpulkan lembar hasil diskusi atau lembar kerja siswa, kemudian membahas hasil diskusi, tanya jawab tentang hal-hal yang sulit dan belum diketahui siswa lalu guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. Guru memberikan reward kepada peserta didik dan kelompok terbaik.

Pada tahap kegiatan penutup, membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan, pada situasi ini nampak interaksi antara guru dengan peserta didik begitu aktif meskipun masih ada peserta didik yang belum berani mengemukakan pendapatnya. Setelah membuat kesimpulan bersama maka peserta didik mengerjakan soal pos tes sebagai penilaian dan refleksi untuk mengukur sejauh mana materi pembelajaran dapat dikuasainya.

Akhir kegiatan peserta didik diberi tugas individu yaitu membuat laporan tentang kenampakan alam yang dilihatnya saat pergi berdarmawisata.

c. Hasil Observasi

Hasil pengolahan data observasi aktivitas guru pada siklus I yang diberikan oleh kedua observer dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.6
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II
HARI/TANGGAL : JUMAT, MEI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I.	TAHAP PENDAHULUAN					
1.	Mengkondisikan kelas			v		
2.	Mengecek kehadiran siswa			v		
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran		v			
4.	Memotivasi peserta didik			v		
II.	TAHAP KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran			v		
6.	Mengarahkan peserta didik ke dalam materi pembelajaran			v		
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik		v			
8	Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa			v		
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi			v		
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok diskusi			v		

11.	Membimbing dalam diskusi			v		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		v			
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			v		
14.	Menguasai kelas			v		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual			v		
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		v			
C. Pemanfaatan Sumber Belajar/Media						
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien			v		
19.	Menghasilkan pesan yang menarik			v		
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga			v		
D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik						
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			v		
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik				v	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar			v		
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran			v		
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik				v	
III. TAHAP PENUTUP						
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik			v		
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)			v		
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR			v		
Skor Total			79			
Rata-rata			2,82			

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Amat Baik

Bandung, 25 Mei 2012

Observer

Nunung Yuyu Yulianti, S. Pd

NIP. 19620709 198204 2 004

TABEL 4.7
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II
HARI/TANGGAL : JUMAT 18 MEI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I.	TAHAP PENDAHULUAN					
1.	Mengkondisikan kelas			v		
2.	Mengecek kehadiran siswa			v		
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran		v			
4.	Memotivasi peserta didik			v		
II.	TAHAP KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran			v		
6.	Mengarahkan peserta didik ke dalam materi pembelajaran				v	
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik			v		
8.	Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa				v	
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi			v		
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok diskusi			v		
11.	Membimbing dalam diskusi			v		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			v		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			v		
14.	Menguasai kelas			v		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				v	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			v		
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media					
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien			V		
19.	Menghasilkan pesan yang menarik			v		
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga			v		

D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik			v		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			v		
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik				v	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar			v		
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran			v		
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik				v	
III.	TAHAP PENUTUP					
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik			v		
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)			v		
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR			v		
Skor Total		85				
Rata-rata		3,03				

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Amat Baik

Bandung, 25 Mei 2012

Observer

Popong Suryati, S. Pd

NIP. 19620917 198410 2 002

Berdasarkan hasil observasi dari kedua observer tentang kegiatan pembelajaran pada siklus II dikemukakan bahwa dalam mengkondisikan kelas, guru sudah baik, didalam menjelaskan tujuan pembelajaran cukup dimengerti siswa. Pada tahap kegiatan inti, guru sudah baik dalam menguasai pelajaran, dalam menyampaikan materi jelas, juga dalam mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik sudah sangat baik, sehingga siswa nampak antusias saat diajak bercerita tentang pengalamannya yang berkaitan dengan materi kenampakan alam. Dalam mengorganisasikan kelompok siswa sudah tidak nampak ribut namun masih tetap perlu pengawasan yang baik dari guru. Didalam melakukan tanya jawab cukup menantang kreativitas peserta didik.

Data hasil observasi mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan observer dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa yang berkaitan dengan tahap pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus ke dua ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Nilai	Frukuensi siswa	%
1.	Menyampaikan pendapat dalam kegiatan belajar secara berkelompok	Tidak Pernah	0	0
		Kadang-kadang	3	43
		Selalu	4	57

2.	Pendapat siswa yang salah dijawab oleh anggota kelompok	Tidak Pernah	0	0
		Kadang-kadang	2	29
		Selalu	5	71
3.	Berbagi pengalaman dengan sesama anggota kelompok	Tidak Pernah	0	0
		Kadang-kadang	2	2
		Selalu	5	71
4.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan	Tidak Pernah	0	0
		Kadang-kadang	4	57
		Selalu	3	43

Tabel 4.9

Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas Siswa Belajar	Nilai	Frukuensi siswa	%
1.	Disiplin	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	16	45
		Sedang	16	45
		Rendah	2	10
2.	Motivasi semangat belajar	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	21	60
		Sedang	14	40
		Rendah	0	0
3.	Perhatian Siswa	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	23	66
		Sedang	12	34
		Rendah	0	0
4.	Komunikasi	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	25	71
		Sedang	10	29
		Rendah	0	0
5.	Kerja sama	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	19	54
		Sedang	16	46
		Rendah	0	0
6.	Aktivitas Belajar individu	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	20	57
		Sedang	15	43
		Rendah	0	0
7.	Aktivitas belajar kelompok	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	21	60
		Sedang	14	40
		Rendah	0	0

8.	Tanggung jawab	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	16	46
		Sedang	16	46
		Rendah	3	8
Jumlah		ST	0	0
		T	161	459
		S	113	323
		R	6	28
			280	800
			35	100

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa aktifitas peserta didik yang kadang-kadang menyampaikan pendapat dalam kegiatan belajar kelompok mencapai 43% sedangkan yang selalu menyampaikan pendapat mencapai 57%. Ketika dilakukan tanya jawab dalam kelompok termasuk, anggota kelompok yang kadang-kadang menjawab terdapat 29%, yang selalu menjawab 71%. Didalam berbagi pengalaman dengan sesama anggota kelompok siswa nampak senang hingga mencapai 71% yang termasuk kedalam kategori selalu, artinya yang enam kelompok selalu kelihatan senang . yang termasuk dalam kategori kadang-kadang dalam poin ini juga mencapai 71% artinya kelompok sudah mulai kompak dalam berbagi pengalaman dengan anggotanya. Didalam menyelesaikan tugas kelompok yang termasuk kedalam kategori kadang-kadang adalah empat kelompok mencapai 57%, sedangkan yang termasuk kedalam kategori selalu mencapai

43%, artinya yang mengumpulkan tugas tepat waktu mencapai peningkatan menjadi 43% dari 7 kelompok yang ada.

Kedisiplinan yang termasuk kedalam kategori tinggi adalah 45 %, sedangkan yang termasuk kedalam kategori sedang adalah 45 % dan yang termasuk kedalam kategori rendah adalah 10 %, artinya tingkat disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Motivasi semangat belajar mencapai nilai 60 % termasuk dalam kategori tinggi, dan 40% termasuk kedalam kategori sedang, artinya motivasi belajar siswa sudah tinggi. Perhatian siswa terhadap materi pembelajaran termasuk tinggi yaitu mencapai 66 %, dan yang termasuk kedalam kategori sedang mencapai nilai 34%. Komunikasi peserta didik dengan anggota kelompok maupun dengan temanya yang lain termasuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai 71 %, dan kategori sedang adalah 29 %. Kerjasama dengan kelompok maupun dengan guru tinggi yaitu mencapai nilai 54 %. Aktivitas belajar individu yang termasuk kedalam kategori sedang adalah 46 %, yang termasuk dalam kategori sedang adalah 51 %, dan kategori rendah adalah 3 %. Aktivitas belajar dalam kelompok termasuk tinggi karena sudah mencapai nilai 60 % dari jumlah siswa, sedangkan yang termasuk kedalam kategori sedang adalah 40 %. Tanggung jawab peserta didik terhadap kelompok, dalam proses pembelajaran, maupun

tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas- tugas individu termasuk tinggi yaitu 46 %, yang masih dalam kategori sedang yaitu yang menunjukkan tanggung jawab yang cukup mencapai 66 % dan kategori rendah mencapai 8. Apabila dianalisis secara keseluruhan maka prosentase dalam proses pembelajaran yang termasuk kedalam kategori tidak pernah adalah 0 %, kategori kadang-kadang adalah 32,5 %, dan yang termasuk kategori selalu mencapai nilai 60,5 % Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik di dalam mengikuti proses pembelajaran sudah mengalami kemajuan, namun guru masih perlu upaya untuk merangsang minat belajar peserta didik hingga aktivitas belajar peserta didik baik secara kelompok maupun secara individu dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Analisis terhadap hasil evaluasi pada akhir pembelajaran dapat ditunjukan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Analisis Hasil Nilai Formatif Siklus II

Nilai	Individu		Kelompok		KKM
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
80- keatas	0	0	0	0	65
70-79	13	37	3	57	
60-69	14	40	3	29	
50-59	8	23	1	14	
50 kebawah	0	0	0	0	
Jumlah	35	100	7	100	
Rata-rata	61	61	63	63	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai individual yang diperoleh peserta didik pada siklus II adalah 61 dengan tingkat penguasaan materi 61%. Rata-rata nilai kelompok 63 dengan tingkat penguasaan materi 63% Dari 35 siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian ada satu orang peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM. Artinya satu orang peserta didik perlu mendapatkan remedial.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik pada topik pembelajaran kenampakan alam dimana yang digunakan sebagai sumber belajar adalah lingkungan alam dan lingkungan sosial peserta didik, pada siklus kedua ini tim observer melakukan analisis dan refleksi

Kegiatan pelaksanaan tindakan. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada saat mengobservasi proses pembelajaran didalam kelas diperoleh hasil- hasil sebagai berikut:

Pertama, dalam kegiatan awal pembelajaran guru sudah cukup baik dalam mengkondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa, menjelaskan pembelajaran. serta memotivasi peserta

didik, tetapi dalam menyampaikan tujuan pembelajaran masih memerlukan peningkatan. peserta didik masih belum memahami materi sepenuhnya.

Kedua, pada tahap kegiatan inti dari penampilan atau aktivitas guru didalam kelas ketika proses pembelajaran IPS dengan topik kenampakan alam cukup baik, mengaitkan materi dengan pengalaman siswa sudah baik, dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam berbagi pengalaman dengan teman- temanya.

Ketiga, di dalam memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam diskusi berlangsung cukup baik hanya perlu mengkondisikan waktu dengan baik .

Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan cukup, namun perlu perencanaan yang matang agar waktunya tepat.

Keempat, didalam menggunakan media gambar tentang jenis- jenis kenampakan alam secara efektif dan efisien sudah baik, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar serta memantau kemajuan selama kegiatan pembelajaran sudah baik namun masih perlu tindak lanjut agar menjadi lebih baik. Dalam menumbuhkan partisipasi

aktif peserta didik dalam pembelajaran sudah baik namun masih perlu upaya guru untuk merangsang minat peserta didik agar aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yaitu berani berpartisipasi mengemukakan pendapat, bercerita didepan kelas dan sebagainya.

Kelima, dalam kegiatan penutup, melakukan refleksi merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik, sudah baik namun dalam menyimpulkan sebaiknya bersama-sama dengan menyelipkan pendapat peserta didik. Dalam melakukan penilaian akhir sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Memberikan tugas individu sebagai tindak lanjut, berupa pekerjaan rumah sudah baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Analisis refleksi aktivitas siswa dalam kelompok, secara keseluruhan cukup, namun perlu pengawasan yang seksama agar diskusinya terarah. Aktivitas siswa secara individual, dalam disiplin, cukup disiplin tetapi perlu ketegasan dari guru agar disiplin siswa meningkat. Motivasi belajar peserta didik tergolong baik, guru perlu memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang motivasi belajar peserta didik, sehingga minat peserta didik dapat meningkat. Perhatian siswa dalam proses pembelajaran terlihat tinggi, karena media yang disajikan berupa gambar jenis-jenis kenampakan alam sangat menarik

perhatiannya, perlu memberikan arahan agar perhatian siswa pada materi pun tetap tinggi, seperti ketika melihat gambar. Dalam komunikasi dengan guru, anggota kelompok, dan teman-teman sekelas termasuk dalam kategori tinggi artinya komunikasi peserta didik sudah baik, perlu pengawasan agar komunikasi peserta didik tetap baik. Kerjasama peserta didik dalam kelompok, dengan guru ataupun dengan teman sekelasnya yang lain cukup tinggi, perlu kekompakan dalam menjawab pertanyaan, dan kekompakan dalam diskusi.

Aktivitas belajar individu dan aktivitas belajar kelompok menunjukkan kemajuan meskipun masih perlu pengarahan-pengarahan. Tanggung jawab peserta didik terhadap kelompok, pada saat proses pembelajaran cukup seimbang, namun masih ada peserta didik yang rendah tanggung jawabnya, sekitar 8%.

Dengan melihat temuan dari analisis dan refleksi terhadap proses pembelajaran pada siklus tindakan kedua, ternyata pendekatan lingkungan dengan bantuan media gambar, dan pengalaman peserta didik cukup menarik perhatian peserta didik baik dalam aktivitas secara individu ataupun aktivitas kelompok.

Meningkatnya aktivitas dan perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS khususnya pembelajaran kenampakan alam menunjukkan bahwa minat peserta didikpun terhadap pembelajaran sudah mengalami

peningkatan namun masih belum, optimal karena minat seseorang terhadap suatu objek terkadang ditunjukan dengan aktivitas, antusias dan perhatian terhadap objek itu, karena bila seseorang tidak mempunyai minat terhadap suatu objek, maka aktivitas dan perhatiannya pun akan berkurang.

Peserta didik yang tertarik dengan pembelajaran IPS khususnya topik kenampakan alam akan menunjukkan perhatian dan aktivitas yang tinggi pada saat proses pembelajaran terjadi, karena aktivitas dan perhatian peserta didik sudah mengalami peningkatan maka perlu pengawasan dan pengarahan atau penambahan media agar minat peserta didik terhadap pembelajaran IPS menjadi lebih baik, yang sebelumnya minat siswa itu rendah selayaknya meningkat pada siklus selanjutnya.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan tindakan ini terlebih dahulu guru menentukan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Menentukan lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian
2. Memilih subjek yang akan diteliti.
3. Membuat skenario pembelajaran

4. Menerapkan skenario pembelajaran dalam proses pembelajaran.
5. Menganalisis kurikulum agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah digariskan
6. Mendesain kelas untuk menarik minat dan memotivasi peserta didik untuk belajar
7. Mempersiapkan sarana dan fasilitas belajar sebagai pendukung dalam penelitian
8. Mempersiapkan media yang diperlukan
9. Membuat lembar observasi untuk mengobservasi peserta didik dan guru, yang diperlukan untuk melakukan observasi bersama tim peneliti.
10. Mengadakan pertemuan dengan rekan sejawat untuk diajak menjadi tim peneliti.
11. Peneliti menetapkan kegiatan standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS yang akan disampaikan pada waktu pelaksanaan kegiatan.
12. Merumuskan rencana pembelajaran IPS, topik kenampakan alam dengan memanfaatkan sumber belajar yang sudah tersedia disekolah.

b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Siklus ketiga dilaksanakan pada bulan Mei minggu keempat dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, dengan kompetensi dasar,” Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya”.

Dalam pelaksanaan tindakan kelas dilakukan dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Kegiatan Pendahuluan didahului dengan mengadakan apersepsi dalam kegiatan apersepsi ini yang pertama dilakukan adalah mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran lalu mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengecek pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan: ”Mengapa tanah disebut sebagai kenampakan alam?” Keaktifan mereka mulai tampak, banyak siswa yang mengacungkan tangan sambil menyebutkan jawabannya masing-masing, Kemudian langkah selanjutnya siswa dibagi kedalam tujuh kelompok, setelah membagi kelompok kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada tahap kegiatan inti siswa mengamati gambar tentang jenis-jenis kenampakan alam, seperti gunung, sungai, pantai, hutan, danau dan tanah pada situasi ini siswa nampak senang menyaksikan gambar, mereka menyebutkan jenis-jenis

gambar yang mereka lihat, lalu melakukan tanya jawab tentang gambar yang berkaitan tentang kenampakan alam agar siswa dapat mengidentifikasi pengertian kenampakan alam dan ciri-cirinya. Salah seorang peserta didik menceritakan gambar yang dilihatnya kemudian berdasarkan pengamatannya peserta didik menjelaskan makna kenampakan alam lalu mengaitkannya dengan materi pembelajaran, dalam hal ini peserta didik sudah berani mengemukakan pendapatnya.

Langkah berikutnya, secara berkelompok peserta didik diajak keluar kelas, untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah, yang dijadikan sebagai fokus pengamatan adalah tanah karena tanah merupakan kenampakan alam yang ada di lingkungan sekolah, kemudian melakukan diskusi sederhana tentang fungsi tanah dan peranan tanah bagi makhluk hidup. Setiap kelompok tampak aktif, kreatif, dan terlihat senang dalam melakukan tugasnya. Sesudah selesai berdiskusi lalu tanya jawab dengan anggota kelompoknya serta dengan kelompok yang lain tentang jenis-jenis kenampakan alam, manfaatnya dan hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Wakil dari setiap kelompok diminta untuk mengemukakan hasil diskusinya. Kelompok yang lain menanggapi sambil bertanya jawab. Mereka kelihatan gembira saat diberikan tepuk tangan dan mendapat pujian.

Pada langkah selanjutnya tiap-tiap kelompok mengumpulkan lembar hasil diskusi atau lembar kerja siswa, kemudian membahas hasil diskusi, tanya jawab tentang hal-hal yang sulit dan belum diketahui siswa lalu guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi. Guru memberikan reward kepada peserta didik dan kelompok terbaik.

Pada tahap kegiatan penutup, membuat kesimpulan dari tiap materi yang disampaikan, pada situasi ini nampak interaksi antara guru dengan peserta didik begitu aktif meskipun masih ada peserta didik yang belum berani mengemukakan pendapatnya. Setelah membuat kesimpulan bersama maka peserta didik mengerjakan soal pos tes sebagai penilaian dan refleksi untuk mengukur sejauh mana materi pembelajaran dapat dikuasainya.

Akhir kegiatan peserta didik diberi tugas individu yaitu membuat laporan tentang kenampakan alam yang berada disekitar tempat tinggalnya.

c. Hasil Observasi

Hasil pengolahan data observasi aktivitas guru pada siklus III yang diberikan oleh kedua observer dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 4.11
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III
HARI/TANGGAL : JUMAT,1 MEI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I.	TAHAP PENDAHULUAN					
1.	Mengkondisikan kelas				v	
2.	Mengecek kehadiran siswa			v		
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran			v		
4.	Memotivasi peserta didik				v	
II.	TAHAP KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran			v		
6.	Mengarahkan peserta didik ke dalam materi pembelajaran			v		
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik			v		
8.	Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa				v	
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi			v		
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok diskusi			v		
11.	Membimbing dalam diskusi			v		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			v		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			v		
14.	Menguasai kelas			v		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			v		
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			v		
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media					
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien			v		
19.	Menghasilkan pesan yang menarik			v		
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga			v		

D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik				
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			v	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik				v
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar			v	
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran			v	
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik				v
III.	TAHAP PENUTUP				
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik			v	
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)			v	
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR			v	
Skor Total		86			
Rata-rata		3,07			

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Amat Baik

Bandung, 1 Mei 2012

Observer

Nunung Yuyu Yuliati, S. Pd

NIP. 19620709 198204 2 004

TABEL 4.12.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III

HARI/TANGGAL : JUMAT 18 MEI 2012

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				KET
		1	2	3	4	
I.	TAHAP PENDAHULUAN					
1.	Mengkondisikan kelas			v		
2.	Mengecek kehadiran siswa			v		
3.	Menjelaskan tujuan pembelajaran			v		
4.	Memotivasi peserta didik			v		
II.	TAHAP KEGIATAN INTI					
A.	Penguasaan Materi Pelajaran					
5.	Menunjukkan penguasaan materi Pelajaran			v		
6.	Mengarahkan peserta didik ke dalam materi pembelajaran				v	
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik peserta didik			v		
8.	Mengaitkan materi dengan pengalaman siswa				v	
B.	Pendekatan /Strategi Pembelajaran					
9.	Memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam berdiskusi				v	
10.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok diskusi			v		
11.	Membimbing dalam diskusi			v		
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			v		
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			v		
14.	Menguasai kelas			v		
15.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				v	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			v		
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media					
17.	Menggunakan media gambar secara efektif dan efisien			V		
19.	Menghasilkan pesan yang menarik			v		
20.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media/ alat peraga			v		

D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik				
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran			v	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik				v
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar			v	
24.	Memantau kemajuan belajar selama kegiatan pembelajaran			v	
25.	Memberikan penghargaan/reward kepada peserta didik dalam kelompok terbaik				v
III.	TAHAP PENUTUP				
26.	Melakukan refleksi atau merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik			v	
27.	Melakukan penilaian akhir yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (pos tes)			v	
28.	Memberikan tindak lanjut dengan pemberian PR			v	
Skor Total		87			
Rata-rata		3,10			

Keterangan :

1 = Kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Amat Baik

Bandung, 1 Mei 2012

Observer

Popong Suryati, S. Pd

NIP. 19620917 198410 2 002

Berdasarkan hasil observasi dari kedua observer tentang kegiatan pembelajaran pada siklus III dikemukakan bahwa dalam mengkondisikan kelas, guru sudah baik, didalam menjelaskan tujuan pembelajaran sudah mengalami kemajuan. Pada tahap kegiatan inti, guru sudah baik dalam menguasai pelajaran, dalam menyampaikan materi jelas, juga dalam mengaitkan materi engan pengalaman peserta didik sudah sangat baik, sehinga siswa nampak antusias. saat diajak keluar kelas peserta didik nampak antusias dan gembira. Dalam mengorganisasikan kelompok sudah baik namun masih perlu peningkatan yang baik dari guru. Didalam melakukan tanya jawab menantang kreativitas peserta didik.

Data hasil observasi mengenai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan observer dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa yang berkaitan dengan tahap pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus ke tiga ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Penilaian Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus III

No	Aspek Pengamatan	Nilai	Frukuensi siswa	%
1.	Menyampaikan pendapat dalam kegiatan belajar secara berkelompok	Tidak Pernah	0	0
		Kadang-kadang	1	14
		Selalu	6	86
2.	Pendapat siswa yang salah dijawab oleh anggota kelompok	Tidak Pernah	0	0
		Kadang-kadang	0	0
		Selalu	7	100

3.	Berbagi pengalaman dengan sesama anggota kelompok	Tidak Pernah	0	0
		Kadang-kadang	0	
		Selalu	7	100
4.	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan	Tidak Pernah	0	0
		Kadang-kadang	2	28
		Selalu	5	72

Tabel 4.14

Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aktivitas Siswa Belajar	Nilai	Frukuensi siswa	%
1.	Disiplin	Sangat Tinggi	1	3
		Tinggi	24	68,5
		Sedang	10	28,5
		Rendah	0	0
2.	Motivasi semangat belajar	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	26	74
		Sedang	9	26
		Rendah	0	0
3.	Perhatian Siswa	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	32	91
		Sedang	3	9
		Rendah	0	0
4.	Komunikasi	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	30	86
		Sedang	5	14
		Rendah	0	0
5.	Kerja sama	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	29	83
		Sedang	6	17
		Rendah	0	0
6.	Aktivitas Belajar individu	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	34	97
		Sedang	1	3
		Rendah	0	0
7.	Aktivitas belajar kelompok	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	34	97
		Sedang	1	3
		Rendah	0	0
8.	Tanggung jawab	Sangat Tinggi	0	0
		Tinggi	31	89
		Sedang	4	11
		Rendah	0	0

Jumlah	ST	1	3
	T	240	685,5
	S	39	111,5
	R	0	0
		280	800
		35	100

Berdasarkan tabel hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa aktifitas peserta didik yang kadang-kadang menyampaikan pendapat dalam kegiatan belajar kelompok mencapai 14% sedangkan yang selalu menyampaikan pendapat mencapai 86%, artinya mengalami peningkatan. Ketika dilakukan tanya jawab dalam kelompok, selalu menjawab artinya aktivitas siswa dalam menjawab , sudah mencapai 100%. Didalam berbagi pengalaman dengan sesama anggota kelompok siswa nampak senang hingga mencapai 100% yang termasuk kedalam kategori selalu, artinya semua kelompok sudah meningkat keberaniannya dalam mengemukakan pendapat . Didalam menyelesaikan tugas kelompok yang termasuk kedalam kategori kadang-kadang adalah dua kelompok mencapai 28%,sedangkan yang termasuk kedalam kategori selalu mencapai 72%, artinya yang mengumpulkan tugas tepat waktu mencapai peningkatan menjadi 72% dari 7 kelompok yang ada.

Kedisiplinan yang termasuk kedalam kategori tinggi adalah 68,5 %, sedangkan yang termasuk kedalam kategori

sedang adalah 28,5%, artinya tingkat disiplin peserta didik dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Motivasi semangat belajar mencapai nilai 74% termasuk dalam kategori tinggi, dan 26% termasuk kedalam kategori sedang, artinya motivasi belajar siswa sudah tinggi. Perhatian siswa terhadap materi pembelajaran termasuk tinggi yaitu mencapai 91%, dan yang termasuk kedalam kategori sedang mencapai nilai 9%. Komunikasi peserta didik dengan anggota kelompok maupun dengan temanya yang lain termasuk dalam kategori tinggi yaitu mencapai 86%, dan kategori sedang adalah 14%. Kerjasama dengan kelompok maupun dengan guru tinggi yaitu mencapai nilai 83%. Aktivitas belajar individu yang termasuk kedalam kategori sedang adalah 3%, yang termasuk dalam kategori tinggi adalah 97%, dan kategori rendah adalah 0%. Aktivitas belajar dalam kelompok termasuk tinggi karena sudah mencapai nilai 97% dari jumlah siswa, sedangkan yang termasuk kedalam kategori sedang adalah 3%. Tanggung jawab peserta didik terhadap kelompok, dalam proses pembelajaran, maupun tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas- tugas individu termasuk tinggi yaitu 89%, yang masih dalam kategori sedang yaitu yang menunjukkan tanggung jawab yang cukup mencapai 11%. Apabila dianalisis secara keseluruhan maka prosentase dalam proses pembelajaran yang termasuk kedalam kategori

tidak pernah adalah 0%, kategori kadang-kadang adalah 11%, dan yang termasuk kategori selalu mencapai nilai 89% Hal ini menunjukkan bahwa bahwa keaktifan peserta didik didalam mengikuti proses pembelajaran sudah mengalami kemajuan , namun guru masih perlu upaya untuk merangsang minat belajar peserta didik hingga aktivitas belajar peserta didik baik secara kelompok maupun secara individu dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Analisis terhadap hasil evaluasi pada akhir pembelajaran dapat ditunjukan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15

Analisis Hasil nilai Formatif siklus III

Nilai	Individu		Kelompok		KKM
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
80- keatas	10	29	3	43	65
70-79	15	42	3	43	
60-69	10	29	1	14	
50-59	0	0	0	0	
50 kebawah	0	0	0	0	
Jumlah	35	100	7	100	
Rata-rata	70	70	73	73	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai individual yang diperoleh peserta didik 70 dengan tingkat penguasaan materi 70%. Rata-rata nilai kelompok 73 dengan tingkat penguasaan materi 73% Dari 35 siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik pada topik pembelajaran kenampakan alam dimana yang digunakan sebagai sumber belajar adalah lingkungan alam dan lingkungan sosial peserta didik, pada siklus ketiga ini tim observer melakukan analisis dan refleksi

Kegiatan pelaksanaan tindakan. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada saat mengobservasi proses pembelajaran didalam kelas diperoleh hasil- hasil sebagai berikut:

Pertama, dalam kegiatan awal pembelajaran guru baik dalam mengkondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa, menjelaskan pembelajaran. serta memotivasi peserta didik, dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sudah mengalami kemajuan.

Kedua, pada tahap kegiatan inti dari penampilan atau aktivitas guru didalam kelas ketika proses pembelajaran IPS dengan topik kenampakan alam cukup baik, mengaitkan materi dengan pengalaman siswa sudah baik, dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam berbagi pengalaman dengan teman- temanya.

Ketiga, didalam memberikan informasi tentang penggunaan waktu dalam diskusi berlangsung lancar hanya perlu mengkondisikan waktu dengan baik.

Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan sudah tercapai, namun perlu perencanaan yang matang agar waktunya tepat.

Keempat, didalam menggunakan media gambar tentang jenis- jenis kenampakan alam secara efektif dan efisien sudah baik, menghasilkan pesan yang menarik, melibatkan siswa dalam pemanfaatan media, menumbuhkan keceriaan dan antusias peserta didik dalam belajar serta memantau kemajuan selama kegiatan pembelajaran sudah baik namun masih perlu tindak lanjut agar menjadi lebih baik. Dalam menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran sudah baik namun masih perlu upaya guru untuk merangsang minat peserta didik agar aktif berpartisipasi dalam pembelajaran yaitu berani berpartisipasi mengemukakan pendapat, bercerita didepan kelas dan sebagainya.

Kelima, dalam kegiatan penutup, melakukan refleksi merangkum dan menyimpulkan hasil belajar peserta didik, sudah baik namun dalam menyimpulkan sebaiknya bersama-sama dengan menyelipkan pendapat peserta didik. Dalam

melakukan penilaian akhir sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Memberikan tugas individu sebagai tindak lanjut, berupa pekerjaan rumah sudah baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Analisis refleksi aktivitas siswa dalam kelompok, secara keseluruhan baik, namun perlu pengawasan yang seksama agar diskusinya terarah. Aktivitas siswa secara individual, dalam disiplin, menunjukkan peningkatan tetapi perlu ketegasan dari guru agar disiplin siswa meningkat. Motivasi belajar peserta didik tergolong baik, guru perlu memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang motivasi belajar peserta didik, sehingga minat peserta didik dapat meningkat. Perhatian siswa dalam proses pembelajaran terlihat tinggi, karena media yang disajikan berupa gambar jenis-jenis kenampakan alam sangat menarik perhatiannya, perlu memberikan arahan agar perhatian siswa pada materi pun tetap tinggi, seperti ketika melihat gambar. Dalam komunikasi dengan guru, anggota kelompok, dan teman-teman sekelas termasuk dalam kategori tinggi artinya komunikasi peserta didik sudah baik, perlu pengawasan agar komunikasi peserta didik tetap baik. Kerjasama peserta didik dalam kelompok, dengan guru ataupun dengan teman sekelasnya yang lain cukup tinggi, perlu kekompakan dalam menjawab pertanyaan, dan kekompakan dalam diskusi.

Aktivitas belajar individu dan aktivitas belajar kelompok menunjukkan kemajuan meskipun masih perlu pengarahan-pengarahan. Tanggung jawab peserta didik terhadap kelompok, pada saat proses pembelajaran cukup seimbang, namun masih ada peserta didik yang rendah tanggung jawabnya, sekitar 8%.

Dengan melihat temuan dari analisis dan refleksi terhadap proses pembelajaran pada siklus tindakan kedua, ternyata pendekatan lingkungan dengan bantuan media gambar, dan pengalaman peserta didik cukup menarik perhatian peserta didik baik dalam aktivitas secara individu ataupun aktivitas kelompok.

Meningkatnya aktivitas dan perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS khususnya pembelajaran kenampakan alam menunjukkan bahwa minat peserta didikpun terhadap pembelajaran sudah mengalami peningkatan namun masih belum, optimal karena minat seseorang terhadap suatu objek terkadang ditunjukan dengan aktivitas, antusias dan perhatian terhadap objek itu, karena bila seseorang tidak mempunyai minat terhadap suatu objek, maka aktivitas dan perhatiannya pun akan berkurang.

Peserta didik yang tertarik dengan pembelajaran IPS khususnya topik kenampakan alam akan menunjukkan perhatian dan aktivitas yang tinggi pada saat proses pembelajaran terjadi,

karena aktivitas dan perhatian peserta didik sudah mengalami peningkatan maka perlu pengawasan dan pengarahan atau penambahan media agar minat peserta didik terhadap pembelajaran IPS menjadi lebih baik.

